



Vol. 03 No. 01 (2024) : 387-395

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

## SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN

**Muhammad Khairul Halim<sup>1</sup>**

<sup>1-4</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: halimkhoirul19@gmail.com

### *Abstract*

The principal as a supervisor must be able to carry out supervision and control to improve the performance of educational staff. Supervision and control are controls so that educational activities run directed towards the set goals. Supervision and control are preventive measures to prevent educational staff from committing deviations and being more careful in carrying out their work. Apart from providing guidance and direction in improving teacher abilities, a supervisor must also provide motivation and control over teacher performance. This motivation aims to provide work enthusiasm to teachers, so that teachers will try to improve their performance. The implementation of the principal's academic supervision in improving the quality of learning consists of planning academic supervision, implementing academic supervision, evaluating academic supervision and following up on academic supervision.

**Keywords:** *Academic Supervision, Learning Quality*

### **Abstrak**

Kepala Sekolah sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan berjalan terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya. Selain memberikan bimbingan dan arahan dalam meningkatkan kemampuan guru, seorang supervisor juga harus memberikan motivasi dan kontrol terhadap kinerja guru. Pemberian motivasi ini bertujuan untuk memberikan semangat kerja kepada guru, sehingga guru akan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran terdiri dari perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, evaluasi supervise akademik dan tindak lanjut supervisi akademik..

**Kata Kunci:** *Supervise Akademik, Mutu Pembelajaran*

## PENDAHULUAN

Kepala Madrasah sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di Madrasah terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.(Fauzi et al., 2021)

Berdasarkan Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah dan Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang standar Pengawas Sekolah/Madrasah, dijelaskan bahwa tugas supervisi kepala sekolah meliputi tugas merencanakan program supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan tehnik supervisi yang tepat serta menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. Kepala sekolah yang baik bukan sekedar perencanaan yang baik tetapi juga pelaksana dan pembimbing guru yang baik pula. Secara teoritis kepala sekolah telah banyak menyusun perencanaan supervisi guru di kelas, namun dengan dalih kesibukan tugas pokok lainnya pelaksanaan supervisi belum banyak dilakukan. Alasan ini kadang ada benarnya, namun kadang juga tidak benar sama sekali.(Rohmawati, 2019)

Seorang kepala sekolah dituntut mempunyai kompetensi-kompetensi tertentu dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin. Sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah menegaskan bahwa dimensi kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah/madrasah adalah dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan social. Serta peran dan tugas kepala sekolah tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no 6 tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan.(Akram & Ansar, 2021)

Salah satu tugas Kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Menurut Olivia dalam Priansa dan Somad (2014:108) menyatakan bahwa kegiatan supervisi akademik dimaksudkan untuk: (a) Membantu guru dalam merencanakan pembelajaran; (b) Membantu guru dalam penyajian materi pembelajaran; (c) Membantu guru dalam mengevaluasi pembelajaran; (d) Membantu guru dalam mengelola kelas; (e) Membantu guru

mengembangkan kurikulum; (f) Membantu guru dalam mengevaluasi kurikulum; (g) Membantu guru dalam mengevaluasi diri mereka sendiri; (h) Membantu guru bekerjasama dengan kelompok; (i) Membantu guru melalui inservice proPerencanaan supervisi akademik meliputi sejumlah hal yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, yaitu terkait dengan: (a) Pelaksanaan kurikulum; (b) Persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru; (c) Pencapaian standar kompetensi kelulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya; (d) Peningkatan mutu pembelajaran.(RISKI, 2019)

Selain memberikan bimbingan dan arahan dalam meningkatkan kemampuan guru, seorang supervisor juga harus memberikan motivasi dan kontrol terhadap kinerja guru. Pemberian motivasi ini bertujuan untuk memberikan semangat kerja kepada guru, sehingga guru akan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Sedangkan kontrol terhadap kinerja guru bertujuan untuk memberikan pengawasan, mengingat masalah-masalah pendidikan kerap kali muncul seiring berjalannya waktu.(Akram & Ansar, 2021)

Meningkatkan mutu pendidikan pada tahun 2005 pemerintah mengeluarkan Peraturan RI nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, peraturan ini merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Peraturan pemerintah tersebut berbunyi: Pertama, Proses pembelajaran pada satu satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berprestasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kedua, Dalam proses pembelajaran pendidik dituntut dapat memberikan keteladanan (sebagai panutan, contoh yang baik bagi siswa). Ketiga, Dalam pembangunan pendidikan prinsip pemerataan, relevansi, efektivitas, efisiensi dan peningkatan kualitas selalu menjadi masalah yang tak kunjung selesai.(Utu et al., 2021)

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara dengan Kepala sekolah berusaha untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan menerapkan strategi yang tepat seperti melakukan supervisi pada tiap-tiap aspek kemampuan dan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik setiap satu kali dalam semester karena menurut kepala sekolah dalam setiap semester baru perlu adanya perubahan- perubahan yang lebih baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru- guru, Dalam proses pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah biasanya

di bantu oleh guru-guru senior yang telah diberikan kewenangan untuk membantu guru-guru yang kesusahan dalam membuat media pembelajaran maupun dalam proses kelengkapan administrasi mengajar seperti RPP,silabus,maupun prosem. Kepala sekolah selalu mencari solusi dengan membicarakan masalah dalam rapat dan mememusyawarakan dengan guru , kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisinya selalu mengarahkan guru-gurunya untuk memanfaatkan fasilitas yang ada agar digunakan dengan baik dan tetap melengkapi segala kelengkapan mengajarnya seperti RPP,silabus,prosem dan prota.(Akram & Ansar, 2021)

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode yang lebih menitikberatkan pada penggunaan model pendekatan yang menitikberatkan pada isi kajian atau *content analysis*. Pembahasan dan pengumpulan data oleh penulis dilakukan melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, seperti buku, e-book, jurnal ilmiah, dan sebagainya. Dengan menggunakan teks bacaan penulis membaca, mencatat, memahami, dan mengkaji secara mendalam terkait informasi yang diperoleh, sehingga akan memudahkan dalam penyusunan tulisannya. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan karena menitikberatkan pada data yang dikumpulkan dari sumber kepustakaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Supervisi Akademik**

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Salah satu kompetensi yang harus dijalankan oleh Kepala Sekolah dalam hal kompetensi supervisi adalah membina para guru dalam pengelolaan dan administrasi kelas berdasarkan manajemen peningkatan-peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah selaku supervisor pendidikan memiliki fungsi mengarahkan, membimbing dan mengawasi seluruh kegiatan pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru.

Supervisi, perlu disusun oleh kepala sekolah dan disosialisasikan kepada guru melalui rapat sekolah, sehingga guru-guru mengetahui dan memahami

maksud dan tujuan dari program supervisi itu. Dalam menyusun program supervisi akademik, kepala sekolah juga dapat melibatkan guru-guru terutama sekali dalam menentukan jadwal supervisi. Dengan demikian, mereka ikut berpartisipasi dalam kegiatan itu dan turut bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Kemudian pada sisi lain mereka dapat mengetahui dan memahami supervisi akademik yang dilakukan sejak dini, sehingga sudah dapat mempersiapkan diri untuk melengkapi administrasi kelas maupun administrasi pembelajaran dan perangkat-perangkat lainnya. Dengan adanya kebersamaan dalam menyusun suatu program, maka semua pihak akan merasa dihargai dan dapat menghilangkan kesalahpahaman antara kepala sekolah dengan guru. Untuk itu sangat perlu disusun dan disosialisasikan program supervisi sebagai pembinaan awal terhadap guru-guru yaitu menyampaikan atau menjelaskan tentang pengertian, tujuan dan manfaat dari supervisi akademik.

Jadwal kunjungan dalam program supervisi itu disusun pada awal tahun pelajaran, maka bukan tidak mungkin ada kegiatan lain yang bersamaan, apalagi hal-hal yang bersifat mendadak. Untuk itu perlu harus ada pengertian dan kerja sama yang baik sesama guru dan kepala sekolah, sehingga dapat dibicarakan lagi untuk kegiatan lanjutannya atau penggantinya. Karena supervisi itu bukan hanya untuk memeriksa atau melihat kelengkapan administrasi saja, tetapi lebih dari itu yakni kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Namun demikian semakin rincinya dan operasional suatu program yang sudah di rencanakan tentu akan semakin baik karena akan membantu dan mempermudah supervisor didalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukannya. Oleh sebab itu program supervisi tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi supervisor di dalam melakukan kegiatan supervisinya. Pelaksanaan.

### **Pelaksanaan Supervisi Akademik**

Setelah menyusun perencanaan program supervisi akademik, maka selanjutnya memasuki tahap pelaksanaannya. Pelaksanaan akan berjalan baik bila segala rencana yang telah disusun sudah dipersiapkan dengan baik. Meskipun dalam rancangan secara teoritik untuk melakukan supervisi terhadap guru, namun pada kenyataannya supervisi belum dapat terlaksana dengan efektif. Dalam kenyataannya beberapa tahun ini kepala sekolah yang belum dapat menjalankan kegiatan supervisi sesuai jadwal, akibat beban kerja kepala sekolah terlalu berat, untuk itu perlu ada penilaian teman sejawat yang dilakukan oleh guru senior dan ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membantu tugasnya dalam mensupervisi guru, dalam menjalankan tugas dan tanggung

jawab ini. Untuk menjawab tuntutan jaman yang terus berubah maka kepala sekolah harus memiliki berbagai kompetensi dan keterampilan agar mampu untuk melaksanakan program- program yang telah disusun. Hal ini mengingat bahwa kepala sekolah tidak saja bertanggung jawab mengelola guru dan staf serta peserta didik, tetapi juga harus menjalin hubungan dengan sekolah dan masyarakat secara luas.

Dari uraian tersebut, dapat diketahui bahwa, Kepala Sekolah telah melaksanakan supervisi dengan metode yang dipilih rapat dewan guru dilakukan ketika observasi akan dilakukan secara bersamaan seperti pembuatan program pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang dilakukan di tiap awal semester atau ketika ada pengarahan atau informasi yang sifatnya umum yang akan disampaikan kepada semua guru maka perlu diadakan rapat, untuk kunjungan kelas dilakukan ketika kepala sekolah ingin mensupervisi guru dari segi kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dan penguasaan materi pelajaran, untuk observasi kelas dilakukan oleh kepala sekolah ketika ingin melihat kemampuan guru di kelas. Pembicaraan individu dilakukan ketika kepala sekolah ingin memberikan pengarahan kepada guru yang berkaitan dengan sesuatu yang tidak boleh diketahui oleh orang banyak, seperti perangkat pembelajaran yang masih kurang lengkap, menegur guru berkaitan dengan keaktifan, kehadiran dan sering meninggalkan kelas tanpa izin dan memberi tugas kepada siswa.

Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik itu dapat berjalan dengan baik dan lancar adalah berkat kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah yang selalu membina atau membangun komunikasi yang baik dengan para guru di sekolah. Asumsi ini berdasarkan fenomena bahwa kepala sekolah selalu melibatkan para guru dalam membuat program pengawasan dan selalu melakukan sosialisasi program dan jadwal yang telah dibuatnya kepada guru di sekolah. Hal tersebut tampak pada saat akan melakukan supervisi akademik selalu mendapat respon yang baik dari dewan guru.

### **Evaluasi Supervisi Akademik**

Proses evaluasi merupakan proses yang amat penting. Dapat dikatakan bahwa tidak ada bimbingan efektif tanpa proses evaluasi. Evaluasi adalah suatu tindakan pengujian terhadap manfaat (worth), kualitas, kebermaknaan, jumlah, kadar atau tingkat, tekanan atau kondisi dari beberapa perbandingan situasi, (hasil evaluasi dari beberapa situasi yang sama yang digunakan sebagai standar perbandingan), yang kualitasnya telah diketahui dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diketahui bahwa kepala sekolah telah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru. Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan kepala sekolah secara terencana dan sistematis. Terencana disini maksudnya adalah pekerjaan tersebut telah tertuang dalam rencana supervisi akademik yang terbagi dalam rencana supervisi tahunan dan semester sebagaimana telah dijelaskan pada bagian terdahulu. Sedangkan sistematis maksudnya adalah bahwa kegiatan evaluasi supervisi akademik dilakukan terhadap program perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan dikelas dilakukan dengan langkah langkah yang telah tersusun.

Adapun rangkaian kegiatan evaluasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah saat supervisi adalah menilai program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan program pembelajaran, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal guru, buku nilai, kisi-kisi soal, analisis nilai, program perbaikan dan pengayaan dan buku sumber yang dipakai untuk memberikan materi kepada siswa.

### **Tindak Lanjut Supervisi Akademik**

Tindak lanjut dari hasil kegiatan supervise akademik merupakan akhir dari pelaksanaan kegiatan supervisi. Didalam kegiatan supervisi akademik tindak lanjut ini sangat diharapkan terjadinya perubahan perilaku yang positif terhadap seorang guru yang pernah disupervisi. Diharapkan adanya perubahan-perubahan bahwa dalam mengajar dan mutu pendidikan akan meningkat.

Kegiatan tindak lanjut merupakan lanjutan dari kegiatan pelaksanaan supervisi yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah. dengan demikian instrumen penilaian dan catatan tentang kelebihan dan kekurangan guru perlu dicatat atau direkam secara objektif oleh supervisor. Manfaat dari hasil penilaian- penilaian dan catatan-catatan tersebut nantinya dapat digunakan untuk mengadakan pembinaan, baik secara individu maupun secara bersama-sama di sekolah. kepala sekolah sebagai seorang supervisor harus melakukan tindak lanjut dari hasil supervisi akademik, dengan cara: (1) melihat kembali catatan-catatan hasil supervisi, (2) melakukan pembinaan terhadap guru baik secara individu maupun secara kelompok. Langkah-langkah pembinaan kemampuan guru hendaknya melalui supervisi akademik yaitu dengan menciptakan hubungan yang harmonis, menganalisa kebutuhan guru, mengembangkan strategi dan media pembelajaran, menilai kemampuan guru, dan merubah program supervise.

Tindak lanjut dari hasil supervisi agar memberikan dampak nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. yaitu perlu melakukan cara-cara dalam menindak lanjuti supervisi akademik sehingga menghasilkan dampak nyata yang diharapkan dapat dirasakan oleh warga sekolah dan masyarakat. Tujuan tindak agar guru menyadari kelemahan atau kekurangannya dalam proses belajar mengajar, sehingga para guru berusaha memperbaiki melalui pembinaan atau kegiatan seperti pelatihan, seminar, kegiatan MGMP, kegiatan KKG dan lainnya. Sedangkan terhadap guru yang belum melengkapi perangkat pembelajaran dengan memberikan teguran lisan. Teguran ini diberikan supervisor dalam suasana kemitraan disertai dengan tenggang waktu untuk melengkapi perangkat yang kurang.

Langkah pembinaan yang dilakukan supervisor dipercaya mampu dilaksanakan oleh guru yang disupervisi dengan tidak merasa terpaksa menerima saran supervisor dalam hal ini adalah kepala sekolah. Hubungan yang di bina secara demokratis dan kekeluargaan selama ini diharapkan menumbuhkan kreatifitas para guru, sehingga dapat berkomunikasi dengan baik oleh kedua belah pihak, yaitu antara guru yang disupervisi dengan kepala sekolah sebagai supervisor. Terhadap permasalahan ini perlu adanya peningkatan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini yang selalu terjadi perubahan-perubahan dengan cepat dalam mengelola pendidikan dewasa ini. Kepala sekolah sebagai salah seorang penentu maju mundurnya sekolah harus membuka diri seiring dengan perubahan jaman. Dengan demikian jalan yang dapat ditempuh dengan menambah wawasan berpikir dan ilmu pengetahuan serta menguasai teknologi yang diperlukan melalui kegiatan pelatihan, diskusi, seminar dan kursus-kursus.(Rohmawati, 2019)

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan analisis pembahasan tentang supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran maka dapat ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan penelitian secara umum bahwa dalam melaksanakan supervisi dari seorang kepala sekolah adalah melakukan penilaian dan pembinaan kepada guru secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas profesinya agar berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran terdiri dari



perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, evaluasi supervise akademik dan tindak lanjut supervisi akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akram, A. S., & Ansar, A. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Sma Negeri. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 2(2), 137. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i2.10943>
- Fauzi, M., Warisno, A., & Nur. (2021). PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU. *Jurnal An-Nur*, 7(2), 68–89.
- RISKI, A. (2019). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Aulia Riski*.
- Rohmawati, M. (2019). Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 13(2), 207–211. <https://doi.org/10.33369/mapen.v13i2.9679>
- Utu, N. M., Sintasari, B., & Display, D. (2021). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 25–42.